KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Hilirisasi nikel strategis: kasus kebakaran jangan ada lagi
Tanggal : Senin, 20 Oktober 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 18

Hilirisasi Nikel Strategis

Kasus Kebakaran Jangan Ada Lagi

ANGGOTA Komisi XII DPR Beniyanto Tamoreka mengatakan, hilirisasi nikel membawa efek berlipat bagi perekonomian daerah. Agar industri ini berkelanjutan, aspek keselamatan dan tata kelola wajib ditempatkan sebagai elemen strategis.

"Harus ada kesiapan sistem perlindungan tenaga kerja dan manajemen industri. Jadi, aspek keselamatan bukan pelengkap administratif," tegas Beniyanto menanggapi insiden kebakaran di Kawasan Industri PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP), Sulawesi Tengah, pekan lalu.

Kasus kebakaran tersebut, lanjutnya, harus menjadi momentum untuk memperkuat standar keselamatan kerja dalam ekosistem hilirisasi mineral nasional. Keberhasilan hilirisasi tidak boleh hanya diukur dari kapasitas produksi semata.

Ia menjelaskan, perkembangan kawasan industri berbasis nikel telah meningkatkan kontribusi sektor pengolahan mineral terhadap ekspor nasional. Kementerian ESDM mencatat, nilai ekspor produk hilirisasi nikel mencapai lebih dari 33 miliar dolar AS atau sekitar Rp529 triliun pada 2024.

Namun, seiring meningkatnya investasi, risiko operasional dan keselamatan kerja juga kian besar. Karena itu, Beniyanto menilai, koordinasi lintas kementerian dan pemerintah daerah menjadi hal krusial untuk menyusun standar teknis keselamatan di industri smelter agar sejalan dengan benchmark global.

Ia juga mendorong penerapan audit Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara berkala, integrasi pelaporan insiden, serta peningkatan kesiapsiagaan evakuasi darurat sebagai bagian dari tata kelola industri. Langkah tersebut penting, mengingat Indonesia kini tengah bergerak menuju posisi sebagai pusat pemurnian nikel dunia.

"Untuk itu, industri hilir kita juga harus memenuhi parameter Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) agar standar keselamatan industri mampu bersaing di pasar global," tambahnya.

Sebagai wakil rakyat dari Sulawesi Tengah, Beniyanto menegaskan dukungan DPR terhadap penguatan kebijakan preventif, termasuk perlindungan tenaga kerja lokal dan peningkatan kompetensi operator industri.

"Investasi jangka panjang membutuhkan kepastian, dan kepastian itu hanya hadir bila industri peduli pada keselamatan, lingkungan, dan kualitas SDM. Ini bukan sekadar regulasi, tapi fondasi industri berkelanjutan," ujarnya.

Sementara, anggota Komisi XII DPR Ateng Sutisna menegaskan, insiden seperti ini tidak boleh terus berulang. Nyawa pekerja tidak bisa dijadikan risiko yang dapat ditoleransi. "Kebakaran ini menunjukkan lemahnya penerapan dan pengawasan terhadap standar K3 di kawasan industri strategis nasional," tegasnya.

Ateng mendesak dilakukan audit independen terhadap seluruh sistem keselamatan di kawasan industri nikel, termasuk SOP operasional yang selama ini diterapkan. "Pemerintah dan perusahaan harus transparan membuka hasil evaluasi itu ke publik," ujarnya.

Politikus PKS tersebut juga mendorong keterlibatan aktif lintas kementerian untuk memastikan seluruh perusahaan pemegang izin operasi benar-benar mematuhi ketentuan K3 sesuai regulasi nasional maupun standar internasional.

"Dalam banyak kasus, lemahnya pengawasan dan pelatihan keselamatan menjadi penyebab utama kecelakaan kerja, terutama di sektor berisiko tinggi seperti pengelasan, pemotongan logam, atau pengoperasian tungku peleburan," jelasnya.

Ateng menekankan agar pengawasan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga rutin dilakukan di lapangan. "Pertumbuhan sektor nikel tidak boleh lagi menelan korban. Kasus kemarin harus menjadi yang terakhir. Keselamatan dan kesejahteraan pekerja wajib diutamakan," tegasnya.

Sebelumnya, Menteri ESDM Bahlil Lahadalia telah menginstruksikan jajarannya menurunkan tim ke lokasi kebakaran untuk memastikan penyebab insiden dan mencegah kejadian serupa terulang. Investigasi lapangan dilakukan guna memperoleh gambaran faktual mengenai kronologi dan dampak kebakaran. "Pemerintah akan menindaklanjuti hasil temuan Tim Minerba dengan langkah yang sesuai," ujar Bahlil.

Sementara itu, Media Relations Head PT IMIP Dedy Kurniawan menyatakan, pihaknya tengah melakukan investigasi atas kasus kecelakaan kerja di area konstruksi PT Sulawesi Nickel Cobalt (SLNC). Kebakaran tersebut menyebabkan tiga orang pekerja mengalami luka-luka. ■ PYB